

**PENGARUH FRAUD *HEXAGON* TERHADAP
KECURANGAN LAPORAN KEUANGAN**
**(Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor
Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di
Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2023)**

SKRIPSI



Oleh :

DEPI ZAHRAH IRHAMNI
NIM : 2011102107040

**PROGRAM STUDI AKUTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN SOSIAL
HUMANIORA UNIVERSITAS
NAHDLATUL ULAMA
KALIMANTAN SELATAN
2024**

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Akuntansi (S1)

SKRIPSI



Oleh :

DEPI ZAHRAH IRHAMNI
NIM : 2011102107040

**PROGRAM STUDI AKUTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN SOSIAL
HUMANIORA UNIVERSITAS
NAHDLATUL ULAMA
KALIMANTAN SELATAN
2024**

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : DEPI ZAHRAH IRHAMNI

NIM 2011102107040

Program Studi : SI Akuntansi

Menyatakan bahwa skripsi ini adalah benar-benar hasil karya sendiri, bukan hasil karya orang lain. Semua sumber baik yang berupa kutipan maupun rujukan adalah benar. Apabila di kemudian hari terdapat ketidakbenaran atau penyimpangan dalam pernyataan ini maka saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Banjarmasin, Agustus 2024



DEPI ZAHRAH IRHAMNI

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi dengan judul "**PENGARUH FRAUD HEXAGON TERHADAP KECURANGAN LAPORAN KEUANGAN (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2023)**" diajukan oleh:

Nama : Depi Zahrah Irhamni

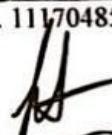
NIM : 2011102107040

Program Studi : Akuntansi

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Dewan Pengaji dan diterima sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi pada Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Sosial Humaniora, Universitas Nahdlatul Ulama Kalimantan Selatan.


Nova Adriano, S.E., M.M
NIDN. 0005107701

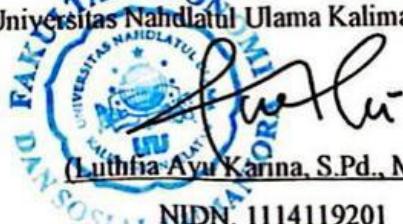

Muhammad Yusuf, S.E., M.M
NIDN. 1117048502


Setiafitrie Yunjarti, S.H., M.S.Ak
NIDN. 1101068701

Ditetapkan pada tanggal 15 Agustus 2024 di Banjarmasin, Kalimantan Selatan.

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Sosial Humaniora
Universitas Nahdlatul Ulama Kalimantan Selatan



(Luthfia Ayu Karina, S.Pd., M.E.K)

NIDN. 1114119201

ABSTRAK

Nama : Depi Zahrah Irhamni
Program Studi : Akuntansi
Judul : PENGARUH *FRAUD HEXAGON* TERHADAP KECURANGAN LAPORAN KEUANGAN (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2023)

Penelitian ini bertujuan untuk menginvestigasi pengaruh Fraud Hexagon terhadap kecurangan laporan keuangan pada perusahaan manufaktur sub sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2019-2023. Fraud Hexagon, yang mencakup enam faktor utama—kesempatan, tekanan, rasionalisasi, kemampuan, kepemimpinan, dan perilaku individu—dipertimbangkan sebagai variabel penjelas untuk mendalami tingkat kecurangan laporan keuangan. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan analisis regresi berganda untuk mengevaluasi data sekunder dari laporan tahunan dan informasi keuangan perusahaan yang relevan. Temuan menunjukkan bahwa beberapa faktor dari Fraud Hexagon memiliki dampak signifikan terhadap kecurangan laporan keuangan, dengan tekanan dan kesempatan menjadi prediktor utama. Hasil ini memberikan wawasan penting untuk pengembangan strategi pencegahan kecurangan dan meningkatkan transparansi dalam laporan keuangan di sektor industri barang konsumsi

Kata Kunci : Fraud Hexagon, laporan kecurangan keuangan, perusahaan manufaktur.

ABSTRACT

Name : Depi Zahrah Irhamni
Study Program : Accounting
Title : PENGARUH *FRAUD HEXAGON* TERHADAP KECURANGAN LAPORAN KEUANGAN (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2023)

This study aims to investigate the influence of the Fraud Hexagon on financial statement fraud in manufacturing companies within the consumer goods sub-sector listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) from 2019 to 2023. The Fraud Hexagon, which encompasses six key factors—opportunity, pressure, rationalization, capability, leadership, and individual behavior—is examined as explanatory variables for understanding the level of financial statement fraud. A quantitative method with multiple regression analysis is employed to evaluate secondary data from annual reports and relevant financial information of the companies. The findings indicate that several factors from the Fraud Hexagon have a significant impact on financial statement fraud, with pressure and opportunity being the primary predictors. These results provide valuable insights for developing fraud prevention strategies and enhancing transparency in financial reporting within the consumer goods sector.

Keywords : Fraud Hexagon, financial statement fraud, manufacturing companies.